

ABSTRACT

GREGORIUS PURNA SETIAWAN. **The Use of Slang in Daily Communication Among Youth in 1950's New York As Seen In J.D. Salinger's *The Catcher in the Rye***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

Youth language is likely different from all the formal languages. Youngsters can transmit their ideas or thoughts through this language, or in short, they communicate through this language. One of the varieties of language usage is slang. Slang is known as informal, highly colloquial and also unconventional language. Slang is also said to be the language of all ages and this thesis focuses on youngsters as the group who uses slang as their daily communication. The researcher chooses the novel *The Catcher In the Rye* by J.D. Salinger which is written in 1951 and takes the setting in New York late 1940's and early 1950's.

There are three objectives of this study. The first objective is to explain the meaning of slang, the second objective is to identify the characteristics of slang, and the third one is to identify the functions of slang among youth as their daily communication.

This novel has been chosen because the story contained many slang words and phrases, which were spoken by youngsters. The slang expressions were observed through several considerations. First, the speeches and the narrations were chosen because it contained with slang expression and then compared each finding through dictionaries of slang and dictionaries of standard language. Second, these findings were analyzed through several theories provided to identify the function slang among youth as their daily conversation.

This study has found five categories of slang expressions classifies according to the meaning attached in the expressions. They are categorized as persons, actions, objects, swearing and circumstances or conditions. The writer has also found six characteristics of slang spoken by youth. They show emotion, abbreviation, exclamatory, arbitrary, based on idioms and often exaggerated. Youth use slang expression for several purposes. They are to express emotion, to be secret, to be quick, to be brief or succinct, and to be playful in meaning. The functions of slang in communication are also identified. They are to speed up the communication process and as emotive vocabularies.

ABSTRAK

GREGORIUS PURNA SETIAWAN. **The Use of Slang in Daily Communication Among Youth in 1950's New York As Seen In J.D. Salinger's *The Catcher in the Rye***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Bahasa kaum muda dapat dikatakan berbeda dengan bahasa-bahasa resmi. Mereka dapat bertukar ide-ide dan pikiran mereka melalui bahasa ini atau pendeknya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa ini. Variasi dalam penggunaan bahasa ini dinamakan slang. Slang dikenal sebagai bahasa informal, bahasa yang digunakan sehari-hari dan juga bahasa yang bersifat tidak konvensional. Slang juga dikenal sebagai bahasa yang dapat diterima oleh berbagai umur dan penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada kaum muda atau remaja sebagai kelompok yang menggunakan slang sebagai bahasa sehari-hari. Peneliti memilih novel berjudul *The Catcher in the Rye* yang ditulis oleh J.D. Salinger pada tahun 1951 dan mengambil setting di New York sekitar akhir tahun 1940an dan awal 1950an.

Ada tiga tujuan dari penelitian ini. Pertama adalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisa makna dari setiap ekspresi slang, kedua adalah untuk mengidentifikasi karakteristik slang, dan yang ketiga adalah untuk mengenali fungsi dari slang dikalangan anak muda sebagai bahasa sehari-hari.

Novel ini dipilih karena mengandung banyak ekspresi slang yang digunakan oleh kaum muda. Data tersebut dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, ucapan dan narasi yang ada di novel ini harus mengandung kata-kata atau frase-frase slang dan kemudian tiap data yang ada dibandingkan dengan kamus slang dan kamus standar. Kedua, setiap data tersebut dianalisa melalui teor-teori yang sudah tersedia sehingga dapat mengenali fungsi dari slang dikalangan anak muda sebagai bahasa sehari-hari.

Penelitian ini menyimpulkan lima kategorisasi dari slang yang diklasifikasikan berdasarkan maknanya. Lima kategorisasi tersebut adalah orang, tindakan, obyek, sumpah atau seruan dan keadaan. Penelitian ini juga telah mengidentifikasi 6 karakteristik slang yang dipakai oleh kalangan muda. Mereka adalah penunjukkan emosi, singkatan, penggunaan kata seru, arbitrar, berdasarkan idiom dan kadang dilebih-lebihkan. Kaum muda menggunakan ekspresi slang karena beberapa alasan. Mereka menggunakan slang untuk memperlihatkan emosi, merahasiakan sesuatu, menyatakan makna lebih "cepat", menyatakan makna dan arti lebih ringkas dan tepat, dan menyatakan makna lebih dalam dan mengasyikkan. Fungsi slang dalam komunikasi juga telah teridentifikasi. Pertama, slang dapat mempercepat proses komunikasi dan yang kedua sebagai kosakata yang beremosi atau berperasaan.